

## RINGKASAN

**Teknik Defoliasi Pada Budidaya Jagung Manis Di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang**, Nada Safrina Nafisah, NIM. A42220610, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dewi Puspa Arisandi, S.P., M.Biotek (Dosen Pembimbing Lapangan), Dika Aprilyanto Ass TCS TC Magelang (Pembimbing Lapangan)

Magang mahasiswa merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan serta keterampilan dasar yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Kegiatan magang dilaksanakan di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang yang berperan sebagai sarana pelatihan, pengembangan teknologi budidaya dan pendampingan pertanian yang berfokus pada peningkatan produktivitas tanaman. Di tempat ini, mahasiswa dapat mempelajari berbagai teknik budidaya tanaman, teknik pemupukan, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman secara langsung di lapangan.

Komoditas yang dibudidayakan di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang yaitu cabai rawit, cabai keriting, jagung manis, bawang merah, kembang kol, buncis dan semangka. Setiap komoditas digunakan untuk mempelajari teknik budidaya, pemupukan serta pengendalian opt yang berbeda-beda. Kegiatan yang ada di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang meliputi budidaya tanaman, demonstrasi plot, riset efikasi, *training technical skill* dan *farmers field day*. Dengan adanya berbagai jenis tanaman dan kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai penerapan budidaya tanaman yang baik dan benar di lapangan serta dapat terjun langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di lokasi magang.

Salah satu komoditas yang ditanam di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang yaitu jagung manis yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak di minati masyarakat karena rasanya yang manis serta kandungan gizinya yang cukup baik. Namun, dalam proses budidayanya masih terdapat berbagai kendala yang dapat

mempengaruhi produktivitas tanaman, salah satunya yaitu pengelolaan tajuk tanaman yang kurang optimal. Salah satu teknik budidaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis yaitu teknik defoliasi. Defoliasi dilakukan pada saat tanaman berumur 55 HST dan ketika tanaman sudah masuk fase generatif serta tongkol mulai berkembang, kemudian pemangkasan daun dilakukan hingga beberapa helai daun di bawah posisi tongkol sekitar 2-4 helai daun bagian bawah tanaman dan sisakan 2-3 helai daun pada bagian bawah tongkol. Pelaksanaan defoliasi pada fase ini bertujuan untuk mengurangi kompetisi penggunaan hasil fotosintesis oleh daun-daun yang kurang produktif sehingga asimilat dapat lebih di fokuskan untuk pertumbuhan dan pengisian tongkol.